



WALI KOTA BEKASI
PROVINSI JAWA BARAT

KEPUTUSAN WALI KOTA BEKASI

NOMOR : 000.4.8.1/Kep.103-Tapem/II/2025

TENTANG

PETUNJUK TEKNIS PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI DATA RUKUN
TETANGGA DAN RUKUN WARGA DI KOTA BEKASI

WALI KOTA BEKASI,

- Menimbang : a. bahwa untuk melakukan efektifitas dan efisiensi dalam pengolahan data Pengurus Rukun Tetangga dan Rukun Warga di Kota Bekasi perlu dilakukan pemanfaatan pengembangan sistem informasi;
- b. bahwa untuk melakukan pemanfaatan pengembangan sistem informasi perlu ditetapkan petunjuk teknis sebagai pedoman dalam pelaksanaan pendataan, verifikasi, validasi, penetapan dan penggunaan;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Wali Kota tentang Petunjuk Teknis Pemanfaatan Sistem Informasi Data Rukun Tetangga dan Rukun Warga di Kota Bekasi;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1996 tentang Pembentukan Kotamadya Daerah Tingkat II Bekasi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1996 Nomor 111, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3663);
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
3. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 292, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5601) sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2018 tentang Kecamatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6206);
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 2036) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 120 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 157);
6. Peraturan Daerah Kota Bekasi Nomor 06 Tahun 2016 tentang Urusan Pemerintahan yang Menjadi Kewenangan Daerah Kota Bekasi (Lembaran Daerah Kota Bekasi Tahun 2016 Nomor 6);
7. Peraturan Daerah Kota Bekasi Nomor 07 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Bekasi (Lembaran Daerah Kota Bekasi Tahun 2016 Nomor 07) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kota Bekasi Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Daerah Kota Bekasi Nomor 07 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Bekasi (Lembaran Daerah Kota Bekasi Tahun 2022 Nomor 13);
8. Peraturan Daerah Kota Bekasi Nomor 13 Tahun 2024 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 (Lembaran Daerah Kota Bekasi Tahun 2024 Nomor 13);
9. Peraturan Wali Kota Bekasi Nomor 60 Tahun 2016 tentang Penjabaran Urusan Pemerintahan, Fungsi Penunjang Urusan Pemerintahan dan Urusan Pemerintahan Umum Yang Diselenggarakan Pemerintah Kota Bekasi (Berita Daerah Kota Bekasi Nomor 60 Tahun 2016);
10. Peraturan Wali Kota Bekasi Nomor 58 Tahun 2020 tentang Rukun Tetangga dan Rukun Warga di Kota Bekasi (Berita Daerah Kota Bekasi Tahun 2020 Nomor 58) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Wali Kota Bekasi Nomor 27 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Wali Kota Bekasi Nomor 58 Tahun 2020 tentang Rukun Tetangga dan Rukun Warga di Kota Bekasi (Berita Daerah Kota Bekasi Tahun 2021 Nomor 27);

Memperhatikan : Berita Acara Hasil Sosialisasi Penggunaan dan Pemamfaatan Sistem Informasi Data Rukun Warga dan Rukun Tetangga (SIDATRAWA), Nomor : 000.4.8.1/32/SETDA.Tapem, Tanggal 8 Januari 2025.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

KESATU : Menetapkan Petunjuk Teknis Pemanfaatan Sistem Informasi Data Rukun Tetangga dan Rukun Warga di Kota Bekasi.

- KEDUA : Petunjuk Teknis sebagaimana dimaksud Diktum KESATU tercantum dalam Lampiran Keputusan ini.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan serta akan diadakan perubahan apabila dipandang perlu.

Paraf Hierarki	
Sekretaris Daerah	
Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat	
Plt. Kepala Bagian Tata Pemerintahan	
Kepala Bagian Hukum	

Ditetapkan di Bekasi
pada tanggal 14 Februari 2025
Pj. WALI KOTA BEKASI,



R. GANI MUHAMAD

- Tembusan Yth :
1. Sekretaris Daerah Kota Bekasi;
 2. Kepala Perangkat Daerah se-Kota Bekasi.
 3. Camat se-Kota Bekasi.
 4. Lurah se-Kota Bekasi.

LAMPIRAN
KEPUTUSAN WALI KOTA BEKASI
NOMOR : 990.4.8.1/Kep.103-Tapen/II/2025
TENTANG PETUNJUK TEKNIS PEMANFAATAN
SISTEM INFORMASI DATA RUKUN TETANGGA
DAN RUKUN WARGA DI KOTA BEKASI

PETUNJUK TEKNIS PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI DATA RUKUN
TETANGGA DAN RUKUN WARGA DI KOTA BEKASI

I. PENGERTIAN UMUM

Sistem Informasi Data Rukun Tetangga dan Rukun Warga (SIDATRAWA) dirancang untuk mempermudah pengelolaan data administratif di tingkat kelurahan dan kecamatan dalam wilayah Kota Bekasi. Dengan mengintegrasikan informasi kewilayahan secara digital, aplikasi SIDATRAWA bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akurasi dalam pengelolaan data administrasi. Aplikasi ini menawarkan berbagai fitur yang memungkinkan pengguna untuk mengelola data RT, RW, dan Kecamatan dengan mudah dan cepat. Beberapa fitur utama yang tersedia dalam aplikasi ini mencakup pengelolaan data kewilayahan, notifikasi, pelaporan berbasis web, serta pengaturan hak akses bagi pengguna sesuai dengan peran dan kewenangannya.

II. SISTEM KERJA

1. Manajemen Data RW/RT: Memungkinkan pengelolaan data tingkat RT dan RW yang terdiri dari informasi terkait ketua RT/RW, perangkat RW, serta status wilayah administratif.
2. Manajemen Data RW/RT: Memungkinkan pengelolaan data tingkat RT dan RW yang terdiri dari informasi terkait ketua RT/RW, perangkat RW, serta status wilayah administratif.
3. Laporan Kewilayahan: Menyediakan laporan secara terstruktur dan berbasis grafis yang memberikan gambaran lengkap tentang kondisi administratif wilayah.
4. Pengaturan Aplikasi: Memungkinkan admin untuk mengatur berbagai konfigurasi sistem, mulai dari pengaturan pengguna, hak akses, hingga pengaturan data wilayah.
5. Notifikasi Real-time: Memberikan pemberitahuan langsung kepada pengguna melalui aplikasi dan/atau WhatsApp terkait status data yang perlu diperhatikan atau tindakan yang harus diambil.
6. Manajemen Pengguna: Mengatur hak akses berdasarkan peran pengguna, sehingga memastikan bahwa setiap pengguna memiliki akses yang sesuai dengan tanggung jawabnya.

III. TAMPILAN DAN FUNGSI TOMBOL DALAM APLIKASI SIDATRAWA

Agar aplikasi ini mudah dioperasikan oleh semua tingkatan pengguna, sangat penting bagi pengguna untuk memahami berbagai tombol dan fungsinya. Berikut adalah penjelasan mengenai tombol yang sering digunakan dalam aplikasi:

1. Tombol tambah: Fungsi: Untuk menambahkan data baru ke dalam sistem. Pengguna cukup mengklik tombol ini dan mengisi data yang diperlukan untuk data yang baru ditambahkan.
2. Tombol Perbarui: Fungsi: Digunakan untuk mengubah atau memperbarui data yang telah diinput sebelumnya. Pengguna dapat memilih data yang ingin diedit, melakukan perubahan, dan kemudian menyimpan perubahan tersebut.
3. Tombol Lihat: Fungsi: Untuk melihat detail atau rincian data yang sudah diinput ke dalam sistem. Tombol ini memungkinkan pengguna memverifikasi data lebih mendalam tanpa melakukan perubahan.
4. Tombol simpan: Fungsi: Digunakan untuk menyimpan data transaksi yang telah ditambahkan atau diubah ke dalam sistem aplikasi.
5. Tombol batal: Fungsi: Untuk membatalkan perubahan data yang sedang dilakukan. Jika pengguna merasa tidak ingin menyimpan perubahan, tombol ini dapat digunakan untuk membatalkan perubahan yang telah dilakukan.
6. Tombol hapus: Fungsi: Untuk menghapus data yang sudah diinput. Pengguna harus berhati-hati saat menggunakan tombol ini karena data yang dihapus tidak dapat dikembalikan.
7. Tombol ekspor: Fungsi: Digunakan untuk mengekspor data dalam format Excel. Tombol ini memungkinkan pengguna untuk mengunduh data yang ada di dalam aplikasi ke dalam file Excel untuk keperluan analisis lebih lanjut.
8. Tombol cetak: Fungsi: Untuk mencetak laporan dari aplikasi. Tombol ini akan mencetak laporan dengan ukuran kertas F4/Folio, sesuai dengan laporan yang sedang ditampilkan.
9. Tombol unduh PDF: Fungsi: Digunakan untuk mengunduh laporan dalam format PDF. Pengguna dapat memilih laporan yang ingin diunduh dan tombol ini akan mendownload laporan dalam format PDF.
10. Tombol *refresh*: Fungsi: Untuk memuat ulang data yang ada pada halaman aplikasi. Tombol ini berguna ketika pengguna ingin memastikan bahwa data yang ditampilkan adalah data terbaru.
11. Tombol unggah: Fungsi: Untuk mengunggah berkas bukti transaksi yang diperlukan. Tombol ini memungkinkan pengguna untuk mengupload dokumen seperti foto atau file pendukung lainnya.
12. Tombol Riwayat Pengurus: Fungsi: Untuk melihat histori kepengurusan, yang berisi informasi tentang perubahan atau aktivitas pengelolaan data oleh pengurus sebelumnya.
13. Tombol *On*: Fungsi: Digunakan untuk memverifikasi data inputan yang telah dilakukan oleh pengguna. Data akan dianggap valid setelah tombol ini diaktifkan.
14. Tombol *Off*: Fungsi: Untuk mematikan status verifikasi pada data yang telah diinput. Tombol ini digunakan jika verifikasi tidak lagi diperlukan atau jika data perlu diperbaiki.

15. Pratinjau: Fungsi: Menampilkan laporan secara cepat di layar tanpa mencetaknya. Tombol ini memungkinkan pengguna untuk memeriksa laporan sebelum mengambil tindakan lebih lanjut.
16. Tombol Excel: Fungsi: Untuk mendownload laporan dalam format Excel. Laporan yang tersedia di aplikasi dapat diekspor ke dalam file Excel untuk keperluan analisis lebih lanjut.⁴
17. Tombol Doc: Fungsi: Digunakan untuk mendownload laporan dalam format Word (Doc). Tombol ini memungkinkan pengguna untuk menyimpan laporan dalam format yang mudah untuk diedit.
18. Tombol Kirim Ulang: Fungsi: Untuk mengirim ulang data yang telah diinput atau diproses sebelumnya, memastikan bahwa data terbaru telah diterima dan diproses dengan benar oleh sistem.

IV. MENU PADA APLIKASI SIDATRAWA

Tampilan utama aplikasi SIDATRAWA terdiri dari berbagai menu utama yang saling terintegrasi, yang terkait satu sama lain untuk memudahkan pengelolaan data kewilayahan di Kota Bekasi. Setiap menu memiliki peran khusus dalam mendukung berbagai proses administrasi dan pengelolaan data RT/RW. Berikut adalah deskripsi dari masing-masing menu utama yang ada dalam aplikasi:

1. *Dashboard*: Menu ini menampilkan gambaran umum dari aplikasi, yang mencakup data dan grafik terkait administrasi kewilayahan, seperti jumlah data RW/RT, laporan kegiatan, dan grafik progres lainnya yang diperbarui secara otomatis.
2. Data RW: Berisi informasi dan data terkait dengan data RW (Rukun Warga), termasuk data penerimaan barang, perubahan informasi RW, dan dokumentasi terkait pengelolaan RW di lingkungan Pemerintah Kota Bekasi.
3. Data RT: Menu ini digunakan untuk mengelola data RT (Rukun Tetangga), seperti input data RT, serta informasi terkait dengan kegiatan yang dilakukan oleh masing-masing RT.
4. Verifikasi RW: Menu ini digunakan untuk memverifikasi usulan penambahan atau perubahan data RW yang diajukan, baik dari tingkat kelurahan maupun kecamatan. Proses ini memastikan bahwa data yang dimasukkan sudah benar dan sesuai dengan ketentuan.
5. Verifikasi RT: Fungsi serupa dengan Verifikasi RW, namun khusus untuk verifikasi data RT. Data RT yang diajukan oleh masing-masing wilayah akan diverifikasi untuk memastikan kesesuaian dan kelengkapan data sebelum disahkan.
6. Laporan: Menu ini berfungsi untuk menghasilkan laporan terkait data RT/RW dan kegiatan administrasi kewilayahan lainnya. Pengguna dapat mencetak atau mendownload laporan dalam format PDF, Excel, atau Word sesuai dengan kebutuhan.
7. Master: Menu ini digunakan untuk mengelola data dasar dalam aplikasi SIDATRAWA, seperti data RW, RT, dan perangkat terkait yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasional aplikasi.

8. Notifikasi: Menu notifikasi digunakan untuk memberikan pemberitahuan atau peringatan terkait kegiatan atau status data yang perlu diperhatikan. Pengguna dapat menerima notifikasi terkait perubahan data atau aktivitas yang perlu dilakukan.
9. CMS: CMS berfungsi untuk mengelola konten yang akan ditampilkan dalam aplikasi, seperti mengunggah informasi terkait kegiatan atau pengumuman, serta memperbarui data yang dapat diakses oleh pengguna aplikasi.
10. Adminsitratif: Menu administratif digunakan untuk mengelola data pengguna, termasuk hak akses pengguna aplikasi SIDATRAWA, untuk memastikan kelancaran penggunaan aplikasi di tingkat pemerintahan Kota Bekasi.

Setiap menu ini berperan dalam mempermudah pengelolaan, pengawasan, dan pelaporan data kewilayahan, memungkinkan proses administrasi berjalan secara lebih efisien dan terstruktur.

V. LOG-IN APLIKASI

1. Untuk memulai menggunakan aplikasi sidatrawa, dimulai dengan menjalankan melalui Browser dengan akses alamat aplikasi : <http://sidatrawa.bekasikota.go.id> . jika alamat yang dimasukan benar maka akan masuk kedalam halaman utama apliasi sidatrawa.
2. *Log in* menggunakan Nama *User* dan *Password* yang telah di miliki sesuai dengan kewenangannya.

Pastikan dengan benar saat memasukan *User* dan *Password* untuk mengakses aplikasi. Jika lupa user atau password dapat menghubungi administrator untuk dilakukan *reset password*.

VI. DATA

1. Data RW pada aplikasi SIDATRAWA adalah fitur yang dirancang untuk memudahkan pengelolaan informasi terkait data kewilayahan di tingkat RW. *Menu* ini menyediakan tiga *sub-menu* utama: Halaman Muka Data RW, *Menu* Penambahan Data RW, dan *Menu* Penambahan Perangkat RW, yang mendukung penginputan, pengelolaan, dan pembaruan data perangkat serta kewilayahan RW.
2. Data RT pada aplikasi SIDATRAWA adalah fitur yang dirancang untuk memudahkan pengelolaan informasi terkait data kewilayahan di tingkat RT. *Menu* ini menyediakan tiga *sub-menu* utama: Halaman Muka Data RT, *Menu* Penambahan Data RT, dan *Menu* Penambahan Perangkat RT, yang mendukung penginputan, pengelolaan, dan pembaruan data perangkat serta kewilayahan RT.

VII. VERIFIKASI

1. Menu Verifikasi RW digunakan untuk memproses usulan penambahan atau perubahan data RW secara bertahap melalui tiga tingkat pemeriksaan: Kelurahan, Kecamatan, dan Bagian Tata Pemerintahan.

8. Notifikasi: Menu notifikasi digunakan untuk memberikan pemberitahuan atau peringatan terkait kegiatan atau status data yang perlu diperhatikan. Pengguna dapat menerima notifikasi terkait perubahan data atau aktivitas yang perlu dilakukan.
9. CMS: CMS berfungsi untuk mengelola konten yang akan ditampilkan dalam aplikasi, seperti mengunggah informasi terkait kegiatan atau pengumuman, serta memperbarui data yang dapat diakses oleh pengguna aplikasi.
10. Adminsitratif: Menu administratif digunakan untuk mengelola data pengguna, termasuk hak akses pengguna aplikasi SIDATRAWA, untuk memastikan kelancaran penggunaan aplikasi di tingkat pemerintahan Kota Bekasi.

Setiap menu ini berperan dalam mempermudah pengelolaan, pengawasan, dan pelaporan data kewilayahan, memungkinkan proses administrasi berjalan secara lebih efisien dan terstruktur.

V. LOG-IN APLIKASI

1. Untuk memulai menggunakan aplikasi sidatrawa, dimulai dengan menjalankan melalui Browser dengan akses alamat aplikasi : <http://sidatrawa.bekasikota.go.id> . jika alamat yang dimasukan benar maka akan masuk kedalam halaman utama apliasi sidatrawa.
2. *Log in* menggunakan Nama *User* dan *Password* yang telah di miliki sesuai dengan kewenangannya.

Pastikan dengan benar saat memasukan *User* dan *Password* untuk mengakses aplikasi. Jika lupa user atau password dapat menghubungi administrator untuk dilakukan *reset password*.

VI. DATA

1. Data RW pada aplikasi SIDATRAWA adalah fitur yang dirancang untuk memudahkan pengelolaan informasi terkait data kewilayahan di tingkat RW. *Menu* ini menyediakan tiga *sub-menu* utama: Halaman Muka Data RW, *Menu* Penambahan Data RW, dan *Menu* Penambahan Perangkat RW, yang mendukung penginputan, pengelolaan, dan pembaruan data perangkat serta kewilayahan RW.
2. Data RT pada aplikasi SIDATRAWA adalah fitur yang dirancang untuk memudahkan pengelolaan informasi terkait data kewilayahan di tingkat RT. *Menu* ini menyediakan tiga *sub-menu* utama: Halaman Muka Data RT, *Menu* Penambahan Data RT, dan *Menu* Penambahan Perangkat RT, yang mendukung penginputan, pengelolaan, dan pembaruan data perangkat serta kewilayahan RT.

VII. VERIFIKASI

1. Menu Verifikasi RW digunakan untuk memproses usulan penambahan atau perubahan data RW secara bertahap melalui tiga tingkat pemeriksaan: Kelurahan, Kecamatan, dan Bagian Tata Pemerintahan.
2. Menu Verifikasi RT digunakan untuk memproses usulan penambahan atau perubahan data RT secara bertahap melalui tiga tingkat pemeriksaan: Kelurahan, Kecamatan, dan Bagian Tata Pemerintahan.

Pada tahap verifikasi dimaksudkan untuk memastikan data yang di *upload* atau diusulkan oleh Kelurahan secara berjenjang dari awal pengusul/Kelurahan, Kecamatan dan Bagian Tata Pemerintahan sebagai master Administrator untuk melakukan verifikasi dan validasi kesesuaian data.

VIII. LAPORAN

Menu ini berfungsi untuk menampilkan data nama Ketua RW dan Ketua RW yang telah diinput melalui menu input Data RW atau RT dan telah melewati proses verifikasi dan validasi data secara berjenjang sehingga masuk kedalam *database* pada aplikasi sidatrawa, berikut beberapa jenis laporan atau dokumen keluaran yang dapat dimanfaatkan:

1. Laporan Administrasi atau menu daftar nama Ketua RT dan RW;
2. Laporan Rekapitulasi, menghasilkan laporan yang memuat informasi jumlah RT dan RW di setiap Kecamatan atau Kelurahan:
 - a. Rekapitulasi jumlah RT dan RW per Kecamatan;
 - b. Rekapitulasi jumlah RT dan RW per Kelurahan;
 - c. Rekapitulasi RT dan RW memuat informasi jumlah RT dalam satu RW di Kota Bekasi;
 - d. Rekapitulasi Nomenklatur RT dan RW, menghasilkan laporan yang memuat nomenklatur RT dan RW di Kota Bekasi.

IX. NOTIFIKASI

Menu Notifikasi pada aplikasi Sidatrawa digunakan untuk mengirimkan pemberitahuan secara otomatis melalui WhatsApp kepada nomor telepon yang telah terdaftar. Pemberitahuan ini terkait dengan berbagai aksi atau aktivitas yang dilakukan dalam aplikasi.

X. PENGELOLA APLIKASI

Pengelola aplikasi dilakukan oleh Admin (Kepala Seksi Pemerintahan dan Ketertiban Umum) sebagai penanggung jawab pada tingkat Kelurahan, Admin (Kepala Seksi Pemerintahan) sebagai penanggung jawab pada tingkat Kecamatan dan Admin (Analisis Kebijakan Ahli Muda) sebagai penanggung jawab pada tingkat Kota. Dalam pelaksanaannya admin dibantu oleh operator sebagai pengelola aplikasi dalam pemanfaatan dan penggunaan aplikasi sidatrawa.

XI. PENUTUP

Demikian petunjuk Teknis Pemanfaatan Sistem Informasi Data Rukun Tetangga dan Rukun Warga ini dibuat untuk dijadikan pedoman dan digunakan sebagaimana mestinya. Hal-hal yang belum diatur dalam petunjuk teknis ini akan diadakan perubahan dan pengembangan apabila dipandang perlu.

Pj. WALI KOTA BEKASI,



R. GANI MUHAMAD